

Politik luar negeri AS terhadap Nigeria pada masa pemerintahan Carter (1977-1980)

Poppy Juliastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20300855&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Politik luar negeri AS terhadap Afrika pada umumnya dan Nigeria khususnya, cenderung mendapat perhatian yang masa pemerintahan Carter. Politik luar negeri AS pada lebih besar era tersebut condong dititikberatkan pada pelaksanaan hak-hak azas i manusia dan terutama perwujudan pemerintahan mayoritas kulit hitam di Afrika Bagian Selatan. Guna melaksanakan tujuan tersebut Carter mengajak Nigeria yang dikenal memiliki komitmen yang fanatik terhadap dekolonisasi di Afrika Bagian Selatan . Untuk meneliti politik luar negeri AS tersebut, maka penulis menggunakan kerangka teori Rosenau. Menurut teori tersebut, politik luar negeri suatu negara sebagian besar ditentukan oleh aspek internal dan aspek eksternal. Dalam aspek internal, penulis lebih menitikberatkan pada aspek peranan yang tercermin melalui tingkah laku pembuatan kepu tusan. Untuk menguatkan kerangka acuan yang sudah ada, penulis menggunakan teori Snyder. Selain itu, untuk melihat aspek individu (Carter), penulis berpatokan pada kerangka pemikiran James David Barber dan Hargaret Mead. Sedangkan dalam aspek eksternal, penulis bertumpu pada kerangka acuan Holsti guna memperjelas rumusan yang sudah ada. Politik luar negeri AS terhadap Nigeria pada kenyataannya tidak lebih sebagai upaya Carter guna memenuhi tuntutan aspirasi terhadap sebagian warga kulit hitam AS dalam rangka perwujudan pemerintahan mayoritas di Afrika Bagian Selatan dan penghapusan rasialisme di Afrika Selatan. Ketika situasi internasional memburuk, hubungan bilateral kedua negara lebih diwarnai oleh pola hubungan Timur-Barat.